EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.5, Juli 2024

Akuntansi Piutang Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Maulita Nurfatikhah[1], Yusri Hazmi[2]*, Raudhatul jannah[3], Sindi fantika Ningrum[4]
[1,2,3,4] Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia
Email : maulitanf02@gmail.com, yusri.poltek@gmail.com, raudhatuljannahhh09@gmail.com, sinditkn250@gmail.com

Article History:
Received: 01 Juli 2024
Revised: 14 Juli 2024
Accepted: 15 Juli 2024

Keywords: Sistem, Akuntansi, Piutang

Abstract: *Sistem akuntansi piutang suatu perusahaan kepada setiap debitur disebut dengan sistem akuntansi piutang. Pemberian pinjaman atau penjualan secara kredit dapat menimbulkan timbulnya piutang yang merupakan tagihan kepada pihak alternatif. Metodologi Penelitian Dalam penyelidikan ini, peneliti menggunakan jenis metodologi penelitian yang dikenal sebagai penelitian Studi Kepustakaan ((Library Research)). Penelitian yang dilakukan di perpustakaan dan pencarian yang dilakukan di perpustakaan memiliki lebih dari sekedar fungsi yang tercantum untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kepustakaan hanya dibatasi pada kegiatan yang hanya menggunakan sumber-sumber yang terdapat dalam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan penyelidikan lapangan. Sementara itu, para ahli berpendapat bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu proses pengumpulan data yang meliputi kajian buku, literatur, catatan, dan berbagai makalah yang berkaitan dengan suatu permasalahan.*

PENDAHULUAN

Berbagai pemangku kepentingan menginginkan informasi dari suatu perusahaan, dengan penekanan khusus pada data keuangan. Informasi ini cukup signifikan. Informasi tersebut diperlukan oleh pihak eksternal seperti kreditur, calon investor, lembaga perpajakan, dan lain-lain, karena berkaitan dengan kepentingan individu dan tidak terkait dengan perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan internal, seperti manajemen, memerlukan informasi untuk memperoleh pengetahuan, mengawasi operasi, dan membuat keputusan yang tepat dalam administrasi bisnis.

Sistem akuntansi telah diterapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan eksternal serta anggota internal organisasi. Sistem ini akan menghasilkan informasi yang berharga baik bagi pihak internal maupun eksternal, sebagaimana dimaksud. Sistem akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan dapat dilaksanakan baik secara manual, tanpa menggunakan alat bantu, maupun dengan menggunakan berbagai mesin, mulai dari mesin pembukuan dasar hingga komputer.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang digunakan oleh manajemen untuk memfasilitasi proses manajemen organisasi. Contoh sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem ini mencakup subsistem informasi manajemen yang mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna

internal dan eksternal.

Dibandingkan dengan pendekatan yang lebih tradisional, perkembangan teknologi informasi mempunyai potensi untuk memberikan dampak penghematan biaya, serta tujuan penyelesaian masalah melalui penerapan akal dan pemikiran manusia, yang akan membawa masyarakat lebih dekat ke globalisasi. Kelahiran internet merupakan salah satu contoh bentuk pertumbuhan teknologi. Internet memungkinkan jaringan informasi memiliki jangkauan yang luas dan luas yang tidak dibatasi oleh keterbatasan waktu atau geografis. Penerapan teknologi dalam bisnis meliputi penyediaan layanan keuangan melalui pesan teks (SMS) dan pelaksanaan transaksi komersial melalui internet dalam bentuk perdagangan elektronik (E-commerce). Perusahaan harus beradaptasi dengan memantau dan mempelajari secara cermat kemajuan teknologi informasi agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat. Perusahaan secara konsisten beradaptasi dengan keadaan yang berkembang agar dapat berkembang dalam persaingan yang ketat. Dunia bisnis di era teknologi ini menghadapi beberapa tantangan, antara lain transformasi digital, kebutuhan akan layanan yang cepat, sumber daya manusia dengan kompetensi IT yang relevan, masyarakat yang terus berkembang, persaingan yang semakin ketat, dan dukungan kepemimpinan yang kurang memadai.

Dari paparan diatas maka penulis akan membahas mengenai "Akuntansi Piutang Dalam Sistem Informasi Akuntansi". Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Akuntansi Piutang Dalam Sistem Informasi Akuntansi?

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Dalam penyelidikan ini, peneliti menggunakan jenis metodologi penelitian yang dikenal sebagai penelitian perpustakaan. Penelitian yang dilakukan di perpustakaan dan pencarian yang dilakukan di perpustakaan memiliki lebih dari sekedar fungsi yang tercantum untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kepustakaan hanya dibatasi pada kegiatan yang hanya menggunakan sumber-sumber yang terdapat dalam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan penyelidikan lapangan.

Studi kepustakaan juga dapat melibatkan pemeriksaan terhadap berbagai buku referensi dan temuan-temuan pembanding dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang keduanya berguna dalam memperoleh landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan dikaji. Saat Anda mempelajari literatur, Anda juga mengumpulkan data melalui proses review buku, literatur lain, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan isu yang ingin Anda atasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Piutang

a. Pengertian Sistem Akuntansi Piutang

Dalam kegiatan ekonomi suatu perusahaan, piutang merupakan komponen penting dari aset lancar. Pasalnya, aset tersebut merupakan aset lancar perusahaan terbesar kedua setelah aset keuangan. Piutang diperoleh dengan melakukan penjualan produk dan jasa secara kredit atau dengan memberikan pinjaman. Kehadiran piutang menandakan bahwa organisasi melakukan penjualan kredit sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja penjualannya. Herry mendefinisikan piutang sebagai hak hukum suatu perusahaan untuk menerima sejumlah uang, produk, atau jasa dari organisasi lain di masa depan, sebagai akibat dari transaksi masa lalu.

Dari segi akuntabilitas dan prospek manfaatnya, piutang merupakan aset berharga bagi pemerintah daerah. Piutang diakui sebagai aset penting menurut semua standar akuntansi dan

memiliki karakteristik unik dalam hal pengungkapan, pengukuran, dan pengakuan. Sesuai Buletin Teknis SAP Nomor 02 Tahun 2005, piutang mengacu pada hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain, seperti pembayar pajak atau pembayar, atas jasa yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan hipotesis lain yang menyatakan bahwa piutang merupakan keuntungan yang diantisipasi yang saat ini diakui. Penyisihan piutang tak tertagih adalah penilaian kuantitatif terhadap nilai kewajiban terutang yang mungkin tidak dapat diperoleh kembali di masa depan dari individu, perusahaan, atau organisasi lain. Penyisihan piutang ragu-ragu tidak bersifat kumulatif; sebaliknya, ini diterapkan pada akhir setiap periode anggaran berdasarkan perubahan kualitas piutang. Penilaian terhadap kecukupan penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan oleh keakuratan umur pembayaran yang terhutang, sifat pembayaran yang terutang, dan pelaksanaan penyesuaian khusus berdasarkan keadaan keuangan debitur. Dalam upaya penilaian kualitas piutang, diterapkan mekanisme penghitungan dan penyisihan saldo piutang yang tidak dapat tertagih.

Sistem Akuntansi Piutang dimaksudkan untuk mendokumentasikan transaksi-transaksi yang melibatkan piutang dan pengurangan piutang. Transaksi penjualan kredit menimbulkan timbulnya piutang, sedangkan transaksi retur penjualan dan penyetoran tunai dari piutang menurunkan nilainya. Proses penjualan kredit dimulai dengan penerimaan pesanan pelanggan dan berlanjut melalui beberapa tahapan berikutnya: permulaan persetujuan pembelian kredit, penyerahan produk, penagihan, pencatatan piutang, dan puncaknya pada distribusi penjualan.

Sistem akuntansi piutang merupakan suatu metode yang memantau fluktuasi pembayaran terutang suatu perusahaan dari setiap debitur. Piutang merupakan kewajiban yang terutang kepada pihak lain yang timbul sebagai akibat pemberian pinjaman atau dilakukannya penjualan secara kredit.

Prosedur pendokumentasian piutang dirancang untuk mendokumentasikan perubahan piutang perusahaan terhadap masing-masing debitur. Mutasi piutang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

b. Prosedur Pencatatan Piutang
   1) Mutasi piutang
      a) Penjualan kredit: nilai piutang akan bertambah dan/atau bertambah dengan adanya penjualan kredit.
      b) Penerimaan kas : Penerimaan kas dari debitur yang menyebabkan berkurangnya piutang karena pembayaran atau pelunasan.
      c) Retur penjualan: Retur penjualan terjadi ketika debitur mengembalikan produk sehingga menyebabkan penurunan piutang.
      d) Penghapusan Piutang: Penghapusan piutang akan mengurangi jumlah piutang dengan mengecualikan piutang yang tidak dapat ditagih dari pelanggan karena sebab tertentu..
   2) Dokumen yang dipergunakan/ bukti transaksi
      a) Faktur Penjualan Piutang hasil transaksi penjualan kredit dicatat dengan menggunakan dokumen ini sebagai dasar pencatatannya. Fungsi pesanan penjualan adalah sumber masalah pada dokumen ini.
      b) Bukti arus kas masuk. Pengurangan piutang yang terjadi akibat transaksi penyelesaian piutang yang dilakukan oleh debitur dicatat dengan menggunakan dokumen ini sebagai dasar pencatatannya. Dalam fungsi penerimaan kas, yang berwenang menerbitkan dokumen ini adalah orangnya.
      c) Memo Kredit (tidak wajib) Dokumen inilah yang digunakan sebagai pedoman dalam pencatatan retur penjualan (dokumen sumber) yang berasal dari fungsi

pesanan penjualan.

d) Bukti memorial Jurnal umum digunakan sebagai landasan pendokumentasian transaksi, yaitu transaksi penghapusan piutang, dan dokumen ini menjadi dasar transaksi tersebut. Setelah otorisasi adanya piutang tak tertagih, fungsi kredit selanjutnya akan menerbitkan bukti peringatan.

c. Organisasi yang Terkait dan catatan Akuntansi

1) Perlu dilakukan pencatatan piutang masing-masing individu debitur. Pencatatan ini perlu disimpan dalam bentuk kartu piutang, yaitu buku besar piutang sekunder. Pencatatan piutang dibuat sedemikian rupa sehingga menampilkan riwayat masing-masing. Buat laporan piutang secara berkala dan serahkan kepada individu yang berhutang kepada Anda.
2) Buat daftar analisis umur piutang untuk setiap periode, dan pastikan untuk menyertakannya. Dengan menggunakan daftar ini, seseorang dapat mengevaluasi kebijakan perkreditan yang telah diterapkan dan menetapkan landasan bagi pembuatan bukti memo dalam proses penghapusan piutang.

Adapun catatan Akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1) Jurnal penjualan
   Dengan tujuan untuk mendokumentasikan timbulnya piutang akibat penjualan kredit.
2) Jurnal retur penjualan
   Mencatat pengurangan piutang akibat retur penjualan adalah tujuan dari hal ini.
3) Jurnal umum
   Digunakan untuk menunjukkan seberapa sedikit uang yang terhutang setelah penghapusan hutang yang tidak dapat ditagih.
4) Jurnal penerimaan kas
   Tagihan yang mengalami penurunan akibat diterimanya pembayaran atau kebutuhan tagihan tercantum di sini.
5) Kartu piutang Digunakan untuk mencatat mutasi piutang

d. Klasifikasi Piutang

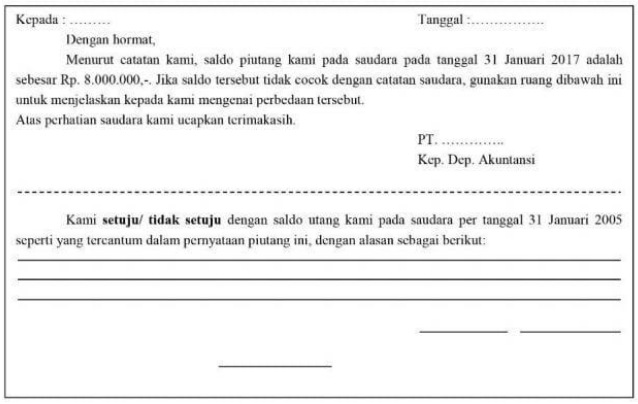
Adapun piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

1) Pungutan
2) Perikatan
3) Transfer antar Pemerintahan
4) Tuntutan Ganti Kerugian Daerah .

e. Prosedur Pernyataan Piutang

Laporan piutang merupakan suatu dokumen yang memberikan informasi mengenai jumlah seluruh kewajiban debitur pada suatu tanggal tertentu. Selain itu, ini mencakup informasi rinci. Berikut ini daftar beberapa jenis laporan piutang:

1) Pernyataan saldo akhir bulan
   Saldo piutang debitur pada akhir bulan merupakan satu-satunya informasi yang dimuat dalam laporan ini. Contoh :



Kepada : ..... Tanggal :.....

Dengan hormat,

Menurut catatan kami, saldo piutang kami pada saudara pada tanggal 31 Januari 2017 adalah sebesar Rp. 8.000.000,-. Jika saldo tersebut tidak cocok dengan catatan saudara, gunakan ruang dibawah ini untuk menjelaskan kepada kami mengenai perbedaan tersebut.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

PT. .....

Kep. Dep. Akuntansi

Kami **setuju/ tidak setuju** dengan saldo utang kami pada saudara per tanggal 31 Januari 2005 seperti yang tercantum dalam pernyataan piutang ini, dengan alasan sebagai berikut:

2) Pernyataan satuan

Pernyataan piutang ini berisi :

a) Pada awal bulan dicatat sisa kewajiban debitur.
b) Transaksi debit dan kredit yang terjadi sepanjang bulan, beserta penjelasan lengkap setiap transaksinya.
c) Pada akhir bulan, sisa kewajiban debitur adalah sisa.

Contoh :

PT. Clover Honey
Pernyataan Piutang Periode Januari 2017

Nama : Dhony **No. Rek : 77777**
Alamat : Jl. Merbabu 22
Kediri

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	saldo
01-Jan	F 095	Saldo awal			2000
05-Jan	F 098		1000		3000
07-Jan	F 105		1500		4500
10-Jan	Bkm 250			1000	3500
15-Jan	Bkm 270			2000	1500
24-Jan	F 215		4000		5500
30-Jan	F 250		2500		8000

3) Laporan jumlah saat ini dengan rekening reguler

Ini pada dasarnya sama dengan teknik unit; satu-satunya variasi adalah cara pencatatan nota piutang dan informasi yang dikandungnya. Dalam pendekatan ini, kartu piutang yang berfungsi sebagai laporan piutang mempunyai kemampuan untuk menyimpan informasi mutasi selama beberapa bulan sekaligus, dengan ketentuan kartu piutang tersebut masih dapat digunakan.

4) Pernyataan faktur yang belum dilunasi/dibayar

Laporan piutang jenis ini memuat daftar tagihan yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal tertentu, beserta tanggal tagihan dan jumlah rupiah yang belum dibayar. Jika konsumen biasanya membayar sesuai dengan faktur, maka formulir ini digunakan.

Contoh:

PT. Clover Honey, Kediri.

PERNYATAAN PIUTANG

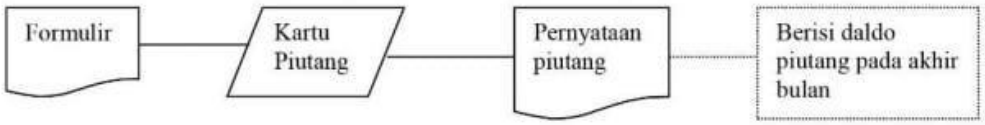
Kepada Yth. : Donny **tgl: .....**
Alamat : Jl. Merbabu 22 Kediri

Faktur-faktur berikut ini adalah dari barang-barang yang saudara beli sampai dengan saat ini masih belum saudara lunasi.

No.	Tanggal	No. Faktur	Jumlah
1	10 Januari 2017	00056	Rp 1.000.000,-
2	15 Januari 2017	00076	Rp 4.000.000,-
Jumlah			**Rp 5.000.000,-**

Kami **setuju/ tidak setuju** dengan saldo utang kami pada saudara per tanggal 31 Januari 2005 seperti yang tercantum dalam pernyataan piutang ini, dengan alasan sebagai berikut:

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan laporan piutang dari tagihan yang belum dibayar. Berikut alur prosesnya:



Alur pembuatan pernyataan piutang dalam pernyataan piutang dari faktur yang belum dilunasi, adalah sebagai berikut:

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem informasi akuntansi

Kerangka kerja untuk mengelola sumber daya seperti data, material, peralatan, pemasok, staf, dan uang sehingga masukan berupa data ekonomi dapat diubah menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang dapat digunakan suatu entitas untuk menjalankan bisnisnya dan memberikannya kepada semua orang. informasi akuntansi yang akurat. Anda juga dapat menyebutnya sistem informasi akuntansi (AIS). Transaksi memungkinkan perusahaan untuk selalu memperbarui catatan dan arsipnya, menjalankan bisnisnya, dan melacak apa yang dilakukan karyawannya. Sistem yang menyatukan formulir, catatan, dan laporan yang bekerja sama untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajer dan pemimpin bisnis untuk mengambil keputusan disebut sistem informasi akuntansi. Informasi ini tidak hanya dapat memudahkan manajemen perusahaan tetapi juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, dan untuk menghasilkan suatu laporan, setiap komponen perlu berkolaborasi satu sama lain secara harmonis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melakukan lebih dari sekedar membantu manajemen mengumpulkan data, menganalisisnya, dan mengambil keputusan. Hal ini juga melacak kekuasaan yang diberikan manajemen kepada manajer tingkat bawah dan pekerja yang bertanggung jawab. untuk melakukan tindakan. Penerapan akuntabilitas ini akan lebih mudah

dengan adanya bantuan sistem yang memungkinkan setiap pekerja dapat dengan mudah mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi secara terstandar, konsisten, dan terorganisir secara metodis.

Karena datanya terdokumentasi dalam bentuk kertas, Bastian menegaskan sistem akuntansi menawarkan pengetahuan mengenai pengolahan informasi akuntansi. Sistem akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mendistribusikan kekuasaan dalam suatu organisasi melalui pemrosesan data keuangan. Proses ini diawali dengan pembuatan catatan akuntansi dan dilanjutkan dengan penyajian informasi dalam laporan keuangan.

Beberapa definisi sistem informasi akuntansi menurut pakar :

1) Inilah yang dikatakan Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart tentang apa itu sistem informasi akuntansi (SIA-Accounting information system): "Sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan." Sistem ini terdiri dari orang, metode dan instruksi, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, sistem ini memiliki kontrol internal dan metode keamanan bawaan.
2) Krismiaji mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem komputer yang menangani data dan menangani pembuatan data yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha, merencanakan kegiatannya, dan mengendalikannya.
3) Azhar Susanto mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari subsistem-subsistem yang saling terhubung yang menangani data transaksi keuangan. Data ini akhirnya diubah menjadi informasi keuangan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekelompok bagian, langkah, dan catatan yang digunakan untuk menangani informasi keuangan. Hal ini selanjutnya mengarah pada terciptanya informasi yang berguna dalam bentuk catatan keuangan bagi banyak individu. Ditambah lagi, sistem informasi akuntansi memberikan pengetahuan bisnis yang tidak berhubungan dengan uang yang membantu mereka mengambil keputusan. Laporan kinerja, laporan berapa banyak uang yang terhutang oleh pelanggan, laporan bagaimana produk bergerak, dan laporan lainnya adalah contohnya. Orang-orang di dalam perusahaan (manajer) dan orang-orang di luar perusahaan (kreditor, peminjam, dan kelompok serupa lainnya) menggunakan laporan ini.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi
    1) Individu yang menggunakan sistem, khususnya mereka yang bertanggung jawab atas pengoperasiannya dan melaksanakan berbagai tugas
    2) Proses dan instruksi yang digunakan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data. Dalam proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi mengenai aktivitas organisasi, metode-metode ini, yang dapat dilakukan oleh manusia atau otomatis, terlibat.
    3) Informasi mengenai organisasi dan kegiatan yang dilakukannya untuk pekerjaan
    4) Perangkat lunak yang digunakan untuk pemrosesan informasi
    5) Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan peralatan jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
    6) Pengendalian internal dan langkah pengamanan penyimpanan data dalam sistem informasi akuntansi.

Sedangkan menurut Makruf, Terdapat beberapa komponen pokok dalam sebuah sistem informasi akuntansi yaitu antara lain:

1) Komponen masukan mengacu pada data yang dimasukkan ke dalam sistem dan berfungsi sebagai langkah pertama dalam mengoperasikan serangkaian sistem;

2) Komponen model melibatkan pemanfaatan model matematika logis menggunakan bahasa pemrograman untuk pemrosesan.
3) Komponen keluaran mengacu pada penyediaan informasi berkualitas tinggi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan tertentu untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
4) Komponen teknologi berfungsi sebagai alat untuk mengoperasikan suatu sistem yang menghasilkan informasi.

c. Manfaat, Tujuan Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi yaitu:

1) Menyediakan data untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
2) Menyediakan data untuk memudahkan aktivitas sehari-hari.
3) Menyediakan data yang berkaitan dengan pengelolaan..

Tiga fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam organisasi, yaitu:

1) Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang aktivitas yang dilakukan suatu organisasi sehingga manajemen, staf, dan kelompok luar dapat menggunakannya untuk memahami apa yang terjadi di masa lalu.
2) Mengubah data menjadi informasi berharga untuk menentukan keputusan manajerial di bidang pemantauan, perencanaan, dan pelaksanaan.
3) Menerapkan langkah-langkah yang mampu untuk melindungi aset organisasi, seperti data organisasi, untuk menjamin kehidupan, kekuatan, dan kepastiannya.

Marshall B.”Romney”dan Paul John”Steinbart, mengatakan bahwa ada tiga fungsi dalam sistem informasi akuntansi:

1) Pengumpulan dan penyimpanan data memungkinkan organisasi untuk melaksanakan operasinya. Sumber daya dan individu yang terlibat terkena dampak signifikan dari kegiatan ini.
2) Data dapat diubah menjadi informasi yang bermanfaat bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
3) Sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan pengendalian yang menjamin ketersediaan, keakuratan, dan keandalan data bila diperlukan.

Terdapat pernyataan fungsi sistem yang menunjukkan bagaimana sistem informasi akuntansi harus disusun dan dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat dan benar. Hal ini karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan menghindari kebingungan dengan memberikan mereka sejumlah cara berbeda untuk memecahkan masalah. Hal ini dimungkinkan karena mereka memproses data dengan benar.

KESIMPULAN

Sistem akuntansi hutang dagang melacak berapa banyak uang yang harus dibayar suatu bisnis kepada setiap debitur dan berapa banyak uang yang harus dibayar kembali. Saat Anda meminjamkan uang atau menjual sesuatu secara kredit, Anda mungkin mendapat klaim dari orang lain. Ini disebut piutang. Pencatatan piutang dilakukan untuk melacak setiap perubahan yang dilakukan pelanggan pada akun mereka.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan oleh manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisisnya, dan mengambil keputusan. Hal ini juga digunakan untuk melacak

wewenang yang diberikan manajemen kepada pekerja dan manajer tingkat bawah. Akuntabilitas akan berjalan dengan baik jika setiap karyawan memiliki cara untuk melacak semua peristiwa dan kesepakatan yang terjadi secara sederhana, teratur, terorganisir, dan standar.

DAFTAR REFERENSI

Ananta Raditya Murti, Arifin Puji Widodo, dkk, jurnal tentang *Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Piutang Pada Pt. Kusumantara Graha Jayatrisna*

Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal* (Surabaya:UMSurabaya Publishing, 2017)

Buku tentang Tentang *Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual*, 2014

Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*(Malang: CV. Azizah Publishing, 2019)

Eni Endaryati, *Sistem Informas Akuntansi*(Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik)

Muhammad Ardi Nupi Hasyim, Mardiyah Tusholihah, dkk, *Sistem Akuntansi Piutang Teori Dan Aplikasi*(Jatinangor: CV Syntax Computama, 2020)

Milya Sari, Asmendri, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 6 (1), (41-53) ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181(Cetak), 2020.

Rahma Dwi Kusumaratri, Purwanto, Jurnal Sistem Informasi, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Cv Menang Sentosa*, Volume 9, Nomor 2, E-ISSN:2540-9719, hal: 246–258, 2020

Sri Wahyuning, Ayu Febriana, Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika), *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Piutang Dagang Berbasis Web*, Vol 3, No.1, pp. 60 - 68 p-ISSN, hal : 2808-8786, 2023